

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*: PENDEKATAN TEORI RISET AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Hendrarto Widodo

Universitas Ibrahimy Situbondo, Indonesia
hendrartowidodo@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan fenomena penerapan dan aturan yang dikeluarkan oleh agen pemerintahan terkait Good Corporate Governance (GCG), ada banyak peneliti melakukan penelitian dengan landasan teori keagenan dan teori stewardship. Sebagai teori untuk penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penelitian ini menggunakan pendekatan teori dasar dengan menggunakan teori keagenan, teori stewardship atau gabungan dari kedua teori tersebut, metode penelitian ini adalah pengumpulan data jurnal penelitian empiris yang bersifat diskriminatif kualitatif yang berkaitan dengan teori keagenan dan teori stewardship yang dilakukan. melalui internet di web google scholar, dari hasil observasi terdapat sebelas penelitian empiris yang menggunakan teori keagenan sedangkan satu penelitian menggabungkan kedua teori tersebut sebagai dasar penelitian. Artinya dapat disimpulkan bahwa teori keagenan merupakan teori keagenan sebagai landasan teori dalam penelitian terkait penerapan Good Corporate Governance dengan praktik akuntansi.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Teori Keagenan, Teori Stewardship

Abstract: Based on the application phenomenon and the rules issued by regulatory agency related Good Corporate Governance (GCG), there fore many researchers conduct research on the basis for agency theory and stewardship theory. As a theoretical for research. The purpose of this research is to see whether the research uses a basic theoretical approach using agency theory, stewardship theory or a combination of two theories, this research method is a qualitative discriminatory collection of empirical research journal data relating to agency theory and stewardship theory carried out via the internet on the web google scholar, from result of observers there are eleven empirical studies using agency theory while one study combines the two theories as a research basic. meaning that it can be concluded that agency theory is agency theory as a theoretical basis in research related to the implementation of Good Corporate Governance with accounting practice.

Keywords: Good Corporate Governance, agency theory, stewardship theory

PENDAHULUAN

Suatu fenomena hal yang sangat lumrah didalam bisnis sekarang ini mengalami pasang dan surut sehingga berdampak pada gejolak ekonomi perusahaan. Dimana untuk menagulangi gejolak ekonomi perusahaan memerlukan tata kelola perusahaan baik. Sebuah sistem tata kelola perusahaan yang baik juga bisa disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG), merupakan sesuatu sistem tata kelola perusahaan yang diterapkan saat ini diIndonesia . Adapun beberapa penjelasan atau definisi dari *Good Corporate Governan* (GCG), Menurut lembaga - lembaga pengatur regulasi perusahaan baik perbankan maupun non perbankan diIndonesia antarlain Kementerian BUMN , Bapepam LK dan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia . lembaga – lembaga tersebut telah menerbitkan aturan *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan untuk sumber hukum maupun landasan guna pengelolaan system tata kelola perusahaan yang baik oleh perusahaan. Serta sebagai aturan etika dalam mengelola perusahaan secara efektif, efisien dan ekonomi guna meningkatkan dan menghasilkan ekonomi perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari shareholder dan stakeholder,

Beberapa pedoman serta penjelasan mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) telah dikeluarkan oleh lembaga – lembaga baik perbankan maupun non perbankan.antara lain Tata kelola yang baik merujuk peraturan otoritas jasa keuangan NO 55/POJK.03/2016 merupakan sistematika pengelolaan bank secara keterbukaan (*transparency*),akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).Sedangkan menurut *Code Of Corporate Governance* Versi 1.0 yang di terbitkan oleh Bapepam LK mengatur bahwa tujuan diterapkan *Good Corporate Governance* GCG antara lain 1. Sebagai acuan *Board Of Commissioners* dalam menjalankan pengawasan perusahaan serta memberi masukan – masukan berkenaan dengan tata kelola perusahaan yang telah dijalankan oleh jajaran *Board of Directions*, 2. Sebagai acuan *Board of Directions* dalam operasional dan pengelolaan perusahaan berladaskan pada etika dan moral dengan tetap memperhatikan regulasi aturan yang berlaku, etika bisnis dan anggaran perusahaan, 3. Sebagai acuan level managemen dan karyawan.

Sesuai pedoman serta pejelasan yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga tersebut penerapan *Good Corporate Governance* dihubungkan dengan akuntansi telah banyak dikaji dilihat dari permasalahan penerapan *Good Corporate Governance* dengan akuntansi menggunakan dasar Teori Agensi dimana teori agensi melihat dari sudut pandang dua pengelolaan perusahaan yaitu antara prinsipel dan agen. Serta prinsipel dinilai sebagai individu – individu yang menjalankan perusahaan hanya termotivasi untuk menghasilkan nominal dalam jumlah banyak dimana mereka tidak bisa membedakan antara *authority, trust and information*.

Selain Teori Agensi penelitian tentang *Good Corporate Governance* dihubungkan dengan akuntansi menggunakan dasar *stewardship theory* yang mana *stewardship theory* mempunyai padangan bahwa setiap individu dapat dipercaya dan bisa bertanggung jawab secara baik dengan apa yang telah dilakukan . Maka dari itu *stewardship theory* melihat bahwa pihak manajemen mampu dan dapat dipercaya untuk mengelola perusahaan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak – pihak berkepetingan terhadap perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penerapan *Good Corporate Governance* dengan akuntansi peneliti ingin mengamati serta mengaji hasil riset penerapan *Good Corporate Governance* dengan akuntansi yang telah dilakukan diIndonesia dengan fokus penelitian pada hasil riset yang dilakukan diperusahaan perbankan. Dengan retang waktu pengamatan selama delapan tahun terakhir apakah hasil riset lebih cenderung memakai sebuah teori agensi atau *stewardship theory* untuk dasar teori dalam penelitian atau malah lebih cenderung mengabungkan kedua dasar teori agensi dan *stewardship theory* .

LANDASAN TEORI

1. Teori Agensi

(Jensen & Meckling 1976) Teori agensi mempunyai pengertian bahwa jalinan antara *agent* dan *principle* dimana agen diwakili oleh manajemen berhak untuk mengelola perusahaan serta mempunyai kewenangan langsung dalam pengambilan keputusan. Sedangkan *principle* adalah pihak yang memberikan wewenang kepada *agent* untuk bertindak mengelola perusahaan dikarenakan *principle* merupakan pemilik modal atau saham pada perusahaan tersebut. Jalinan tersebut memberikan tagung jawab *agent* untuk melaporkan semua tindakan berkaitan dengan operasional perusahaan.

(Raharjo, E. 2007). Teori agensi merupakan kekuasaan yang dimandatkan kepada agen untuk pengelolaan perusahaan guna kepentingan pemilik modal. Teori agensi melahirkan cara berkenaan dengan pengelolaan perusahaan bertentangan dengan pemilik modal serta menjadikan hambatan untuk kemajuan perusahaan maupun organisasi. Sehingga banyak perusahaan yang dikelola oleh manajemen tidak mengalami kemajuan dikarenakan tidak sesuai dengan tujuan awal pemilik modal perusahaan.

(Kholmi, M. 2011). Teori agensi menekan bahwa manajemen bertindak sebagai agen harusnya bisa *provide the best information for share holder*. Tetapi pada kenyataannya manajemen lebih banyak fokus pada diri sendiri untuk meningkatkan hasil secara maksimal. Disamping itu untuk memaksimalkan hasil manajemen menerapkan maupun menggunakan akuntansi kreatif sebagai alat perekayasa. Perbedaan informasi yang didapat oleh *principal* dan *agen* inilah sebab permasalahan *agen* muncul.

2. Stewardship Theory

(Donaldson, at all 1991) *stewardship teori* menjelaskan bahwa dalam pengelolaan perusahaan manajer bertindak sebagai *steward* dimana manager dalam pelaksanaan maupun pengambilan keputusan operasional perusahaan menunggu instruksi sesuai dengan kehendak pemilik. Dimana *steward* mempunyai motivasi atau tujuan untuk keberhasilan perusahaan secara bersama sehingga *steward* cenderung memperhatikan kepuasan pemilik dengan pengamanan aset serta meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik karena *steward* mempunyai prinsip bahwa setiap individu mempunyai tanggung jawab, dapat dipercaya dan jujur. Sehingga dalam pengelolaan perusahaan *steward* lebih berorientasi dengan tujuan keberhasilan perusahaan dengan baik dari pada kepentingan, disini bukan berarti *steward* tidak mempunyai kepentingan terhadap perusahaan.

(Efendi Rahmad, at all 2022). Menyatakan bahwa *stewardship theory* merupakan sebuah teori baru berkembang dimana teori tersebut menghubungkan antara bidang keilmuan akuntansi dengan dengan bidang keilmuan psikologi dan bidang keilmuan sosiologi. Dimana dalam teori ini menjelaskan bahwa pengelolaan suatu perusahaan berdasarkan pada jalinan baik antara organ perusahaan dengan pemilik maupun pemegang saham perusahaan untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga dalam pengelolaan suatu perusahaan bila mana ada suatu konflik kepentingan antara pemegang saham dan *steward* maka pihak *steward* lebih cenderung mengalah serta bekerja sama dengan pemilik saham demi tujuan bersama.

(Basri, T. H, at all 2022) Menyatakan bahwa *stewardship theory* menjelaskan tentang peran pemerintah sebagai pengatur regulasi atau *steward* mempunyai tugas dalam pengelolaan tata aturan pemerintah yang bertanggung jawab *keprincipal* yaitu rakyat. Perjajian pengelolaan pemerintahan antara pemerintah dan rakyat terjadi atas dasar kesepakatan kolektif agar tercapai tujuan bersama.

3. Good Corporate Governance

Kaihatu, T. S. (2006), Menyatakan bahwa *good corporate governan* merupakan suatu konsep yang lebih menekan pada hak pemegang saham dalam memperoleh informasi perusahaan secara benar dan tepat waktu. Selain itu pihak manajemen harus melakukan pengungkapan informasi berkaitan dengan kinerja pengelolaan perusahaan, kepemilikan saham perusahaan dan *stakeholder* secara hadal, transparan, dan tepat waktu. Sehingga tidak akan menimbulkan konflik bentur kepentingan antara pihak *agen* dan *principal*

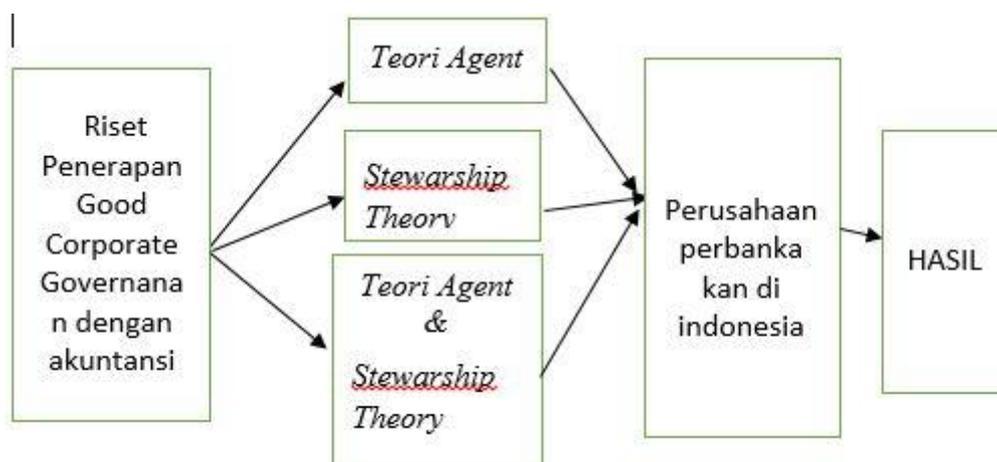
(Indonesia, B. 2009). Menyatakan bahwa *good corporate governan* adalah suatu sistem tata kelola perusahaan perbankan yang terdiri dari lima prinsip transparansi (*transprancy*) yaitu dalam mengelola suatu perusahaan harus bersifat terbuka. Kejelasan (*accountability*) yaitu, dalam mengelola perusahaan harus mempunyai tanggung jawab yang jelas sehingga proses operasi perusahaan dapat berputar secara efektif, efisien dan ekonomis. Kesesuaian (*responsibility*) yaitu dalam mengelola perusahaan harus menyesuaikan peraturan maupun regulasi aturan undang – undang yang berlaku sehingga akan tercipta perusahaan sehat dan baik. Profesional (*proffisional*) yaitu dalam mengelola perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia terlatih sehingga dapat mengambil keputusan secara obyektif dan bebas tanpa intervensi dari pihak manapun (*independesi*). Kewajaran (*fairness*) yaitu dalam mengelola perusahaan harus bersifat bijaksana setara dalam memenuhi pihak – pihak berkepentingan sesuai dengan kontrak maupun peraturan yang berlaku.

(Wibowo, E. 2010). Menyatakan bahwa *good corporate governan* adalah merupakan suatu proses sistem mekanisme terstruktur serta mempunyai fungsi sebagai pengatur , pengendali dan pelaksana dalam menjalankan perusahaan maupun organisasi guna mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini struktur dari *good corporate governan* mengatur tentang tugas dan wewenang *Bood Cominisioner, Bood Director and Stahekholders* serta menjelaskan tentang tata aturan yang harus dipatuhi serta dijalankan dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian menggunakan metode kualitatif diskriptif menurut(Ramdhan, M. 2021.6) penelitian diskriptif adalah penelitian menggunakan teknik penggambaran hasil penelitian yang telah ada serta mempunyai tujuan memberikan diskripsi mengenai permasalahan penelitian, pejelasan permasalahan penelitian serta memberikan pengakuan mengenai kejadian permasalahan sedang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan penilitian diskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan . Menurut (Ramdhan, M.2021). penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengaji ulang teori serta penerapan teori. Dimana penelitian ini lebih fokus membahas tentang riset empiris penerapan *Good Corporate Governace* dihubungkan dengan akuntansi yang berlandaskan *teori agensi* dan *sterwarship teori* diperusahaan perbankan Indonesia. Dengan data penelitian hasil riset empiris yang didapat dari *Gogel Cendikia* kurun waktu delapan tahun terakhir. Berikut ini kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dilakukan pada riset empiris, telah dilakukan selama kurun waktu delama tahun pada perusahaan perbankan diIndonesia terdapat suatu asumsi bahwa secara langsung maupun tidak langsung *Good Corporate Governanance* selalu dihubungkan dengan Teori Agensi. Sehingga para peneliti mempunyai kerangka berfikir bahwa Teori Agensi menjelaskan tentang adanya konflik kepentingan antara *agen* dan *pricipel* menimbulkan adanya penerapan *Good Corporate Governanance* diperusahaan perbankan. Sedangkan penelitian (Raharjo, E.2007) berpendapat bahwa masih adanya upaya sebagaian peneliti untuk meligitimasi Teori Agensi sebagai teori dasar penelitian penerapaan *Good Corporate Governanance* untuk menekan kecurangan Akuntansi.

Dilihat dari Tabel 1 daftar penelitian penerapan *Good Corporete Governace* dari dua belas riset empiris telah dilakukan dengan obyek penelitian perusahaan perbankan diIndonesia selama kurun waktu delapan tahun peneliti teori agensi medominasi sabagai dasar teori penelitian, Selain itu pada tahun dua ribu sebelas belas penelitian hanya satu penelitian yang dilakukan oleh (Merryana, I. C. 2019). Dengan judul engaruh *Good Corporate Governace* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia memakai gabungan teori Agensi dan *stewarship theory* sebaga dasar teori penelitian. Sedangkan penelitian yang memakai *stewarship theory* sebagai dasar tunggal teori penelitian bulan

dilakukan. Jadi bisa dijelaskan bahwa sudut pandang peneliti menggunakan teori agensi sangat membantu peneliti membantu peneliti dalam mengidentifikasi adanya konflik yang terjadi antara prinsipal dan agent dimana dapat menimbulkan permasalahan dalam pengambilan kesempatan serta membangun struktur pemberian kompensasi atau insentif kepada pihak manajemen menurut (Raharjo, E 2017)

Tabel. 1 Daftar Penelitian Penerapan Good Corporate Governance

NO	JUDUL PENELITIAN DAN JURNAL PENERBIT	TAHUN PENELITIAN	DASAR TEORI PENELITIAN	OBYEK PENELITIAN
1	Pengaruh penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. <i>Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi</i> , 4(4)	2016	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Yang listit di BEI Tahun 2011 -2014
2	Pengaruh kualitas penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (gcg) terhadap kinerja keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). <i>Al-Tijary</i> , 55-76	2016	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Umum Syariah Periode Tahun 2010 -2015
3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). <i>eProceedings of Management</i> , 4(3)	2017	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Yang listit di BEI Tahun 2011 -2015
4	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. <i>Malia: Jurnal Ekonomi Islam</i> , 10(1), 31-42.	2018	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan syariah Tahun 2013 -2017 di Indonesia
5	Penerapan Manajemen Resiko Bank, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. <i>Jurnal</i>	2019	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan di Indonesia

	<i>Aplikasi Akuntansi</i> , 3(2), 170-206			
6	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. In <i>SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi</i> (Vol. 1).	2019	Teori Agensi dan <i>stewardship theory</i>	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 -2017
7	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. <i>Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)</i> , 2(1).	2020	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2011 -2014
8	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah. <i>Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah</i> , 3(2), 1-15.	2020	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Syariah
9	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. <i>Jurnal Akuntansi Kompetif</i> , 4(2), 180-188.	2021	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2015 -2019
10	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. <i>Jakuma: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan</i> , 2(2), 47-59	2021	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2017 -2020

11	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. <i>JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha</i> , 13(02), 585-596.	2022	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2018 -2020
12	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. <i>Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi</i> , 3(1), 21-30.	2022	Teori Agensi	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2013 -2017

KESIMPULAN

Penelitian tentang penerapan *Good Corporate Governance* berkaitan dengan praktek akuntansi di perusahaan perbankan di Indonesia telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti dimana obyek penelitian di perusahaan perbankan umum serta perbankan syariah dimana dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih sebagai teori dasar penelitian memakai Teori agensi. Sehingga dapat disimpulkan biasanya sudut pandang dasar awal permasalahan secara umum peneliti melakukan penelitian empiris berpantokan pada masalah konflik kepentingan antara pihak agen dan principal dimana peneliti berasumsi biasanya dengan penerapan *Good Corporate Governance* dapat menekan praktek akuntansi dimana pihak manajemen secara langsung tidak akan menyembunyikan informasi berdasarkan nilai kepentingan pribadi guna menambah reward dibanding memberikan kesejahteraan pemilik. Maka dari itu banyak peneliti memakai Teori Agensi sebagai dasar teori dalam penelitian empiris di perusahaan perbankan.

Sedangkan *stewardship theory* jarang diterapkan disebabkan peneliti kurang tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pedekatan secara Ilmu psikologi dan Ilmu sosial yang mana pada *stewardship theory* memandang *steward* sebagai pengelola perusahaan selalu menurut kepada pemilik modal atau pemilik perusahaan dibanding menentang keputusan maupun menyembunyikan informasi guna keberhasilan tujuan bersama. Sehingga dapat ditarik kesimpulan *stewardship theory* belum banyak dipakai peneliti sebagai landasan dasar teori penerapan *Good Corporate Governance* guna menekan praktik akuntansi di perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya bisa memakai *stewardship theory* sebagai Landasar teori penelitian yang dilakukan guna menjawab permasalahan berkaitan penerapan *Good Corporate Governance* dimana *Good Corporate Governance* disusun dengan tujuan sebagai sistem pengendali, pertanggung jawaban, transparansi serta etika dalam pengelolaan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, S. A. P., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 585-596.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4)
- Basri, T. H., Lukertina, L., Supardi, S., & Audita, A. (2022). Pengaruh Budaya Perusahaan, Dewan Direksi, dan Kinerja Karyawan terhadap Good Corporate Governance dengan Audit Internal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2189-2199.
- Bheri, M. S. W., Widagdo, S., & Rachmawati, L. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jakuma: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 2(2), 47-59.
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Penerapan Manajemen Resiko Bank, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170-206
- Dewi, P. I. (2020). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 3(2), 1-15
- Farida, A. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 31-42.
- Fitrianingsih, D., & Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21-30.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64
- Efendi, R., Muawanah, U., & Setia, K. A. (2022). Stewardship Theory di antara hubungan corporate risk, kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif, dan kepemilikan saham pemerintah terhadap tax avoidance. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 86-100.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary*, 55-76
- Indonesia, B. (2009). Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. *Peraturan Nomor*, 11, 33.
- Hadyan, M., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 180-188.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kaihatu, T. S. (2006). *Good corporate governance* dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 8(1), 1-9
- Kholmi, M. (2011). Akuntabilitas dalam perspektif teori agensi. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 2(02).
- Merryana, I. C. (2019, November). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Nurfaza, B. D., Gustyana, T. T., & Irdianty, A. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 4(3).
- Novitasari, I., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).

- Raharjo, E. (2007). Teori agensi dan teori stewardship dalam perspektif akuntansi. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1).
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Wibowo, E. (2010). Implementasi good corporate governance di Indonesia. *Jurnal ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2).